

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM
SIDODADI**

**Oleh:
Laili Ulfa
2201032015**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM
SIDODADI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tujuan dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
LAILI ULFA
NPM. 2201032015**

Pembimbing: Sudirin, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
JURAI SISWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan No. 11 Jember Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41567, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin-jember.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Laili Ulfa
NPM : 2201032015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI
DARUSSALAM SIDODADI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtvas, M.Pd.

NIP. 19940303/201801 2 002

Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing

Sudir M. Pd.

NIP. 196206241989121001

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI
DARUSSALAM SIDODADI
Nama : Laili Ulfa
NPM : 2201032015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing



Sudirni M.Pd.
NIP. 196206241989121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Widyadhyaksa Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47208, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah-un@metrouni.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2935/Un-16-1/P/PP-06.9/07/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS I MI DARUSSALAM SIDODADI, yang disusun oleh: Laili Ulfa, NPM. 2201032015, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 24 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Penguji IV : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI

Oleh:

LAILI ULFA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya peserta didik kelas 1 MI Darussalam Sidodadi yang mengalami kesulitan membaca dan menulis permulaan. Kesulitan tersebut terlihat dari peserta didik yang masih belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, membaca terbata-bata, serta belum mampu menulis dengan benar. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus dari guru agar kemampuan membaca dan menulis peserta didik dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru, hambatan yang dialami oleh guru, dan metode apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis yang dialami peserta didik kelas 1 serta mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut di MI Darussalam Sidodadi.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif jenis studi kasus. Subjek penelitian yaitu guru kelas 1 dan peserta didik kelas 1 MI Darussalam Sidodadi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumenasi. Analisa data dilakukan melalui redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca dan menulis yang dialami peserta didik meliputi kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf yang hampir sama, membaca terbata-bata, memegang pensil dengan benar, serta menulis huruf dan kata secara lengkap. Faktor penyebabnya berasal dari kurangnya pendampingan belajar di rumah, pengaruh penggunaan gadget, serta kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut dilakukan melalui pemberian pendampingan khusus, latihan membaca dan menulis secara rutin, penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pemberian motivasi, serta kerja sama dengan orang tua. Upaya tersebut membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan menulis secara bertahap.

Kata Kunci: Upaya guru, Kesulitan Membaca, Kesulitan Menulis, Peserta Didik Kelas 1

ABSTRACT

TEACHER EFFORTS IN OVERCOMING READING AND WRITING DIFFICULTIES IN GRADE 1 STUDENTS AT MI DARUSSALAM SIDODADI

By:

LAILI ULFA

The research was motivated by the fact that several first-grade students at MI Darussalam Sidodadi experienced difficulties in early reading and writing. These difficulties were indicated in the students' inability to recognize letters accurately, distinguish between letters with similar shapes, read fluently, and write correctly. Such condition requires special attention from teachers to ensure the optimal development of students' early literacy skills. Therefore, this research aimed to identify the strategies implemented by teachers, the challenges encountered by teachers, and the instructional methods employed to address the early reading and writing difficulties experienced by first-grade students. In addition, this research sought to describe the teachers' strategies for overcoming these difficulties at MI Darussalam Sidodadi.

The research employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of the first-grade classroom teacher and first-grade students at MI Darussalam Sidodadi. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The data were analyzed through the processes of data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was established through source and technique triangulation.

The finding revealed that the students experienced difficulties in recognizing letters, distinguishing between visually similar letters, reading haltingly, holding a pencil correctly, and writing letters and words completely. These difficulties were influenced by several factors, including limited parental assistance with learning at home, the influence of gadget use, and differences in students' individual abilities. The teachers' strategies for addressing these difficulties included providing individualized guidance, conducting regular reading and writing practice, implementing instructional methods tailored to students' learning needs, motivating students, and collaborating with parents. These strategies contributed to the gradual improvement of the students' early reading and writing skills.

Keywords: Teacher Strategies, Early Reading Difficulties, Early Writing Difficulties, First-Grade Students

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laili Ulfa
NPM : 2201032015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwasannya hasil skripsi ini adalah asli hasil penelitian saya secara keseluruhan kecuali bagian dimana terdapat sumber-sumber rujukan yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2026



Laili Ulfa
NPM. 2201032015

MOTTO

يَرْجِعُ حَتَّىٰ اللَّهُ سَبِيلٍ فِي فَهُوَ الْعِلْمِ طَلَبٍ فِي خَرَجَ مَنْ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah (fi sabilillah) hingga ia kembali.” (HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT dan atas do'a serta dukungan orang-orang terkasih, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kenikmatan-Nya. Oleh karena itu, segala wujud rasa syukur dan terimakasih peneliti mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marsudi Baagio Utomo dan Ibu Khusnul Khotimah yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terimakasih sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat merasakan bangku kuliah. Terimakasih juga atas do'a, nasihat, dukungan baik moral maupun material, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang, Ifta Kamila terimakasih telah menjadikan semangat dalam berjuang menulis. Semoga kelak langkahmu selalu dipermudah dalam menuntut ilmu, dan pencapaian yang engkau impikan segera tercapai.
3. Keluarga besar PGMI Kelas D tahun 2022, terimakasih telah memberikan banyak motivasi dan memberikan bantuan arahan yang membuat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Guru Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi, yang telah memberikan segala informasi yang diperlukan oleh peneliti dan memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Almaterku Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.
6. Untuk diriku sendiri, terimakasih telah mau bekerja sama, menahan ego, an mengorbankan waktu tidur demi menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga telah bertahan di saat-saat ingin menyerah, berjuang ditengah keraguan, dan terus melangkah walaupun dengan lelah. Segala lelah dan air mata hari ini terbayar lunas oleh pencapaian ini.

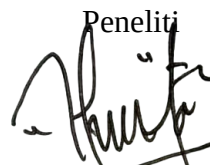
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penulisan skripsi ini, tidak luput dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Sudirin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi.
5. Siti Mahmudah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sesuai dengan ketentuan akademik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Peneliti

Laili Ulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru	13
1. Upaya Guru Kelas	13
2. Karakteristik Guru.....	14
3. Peran Guru	15
B. Kesulitan Membaca Dan Menulis	18
1. Kesulitan Membaca.....	18
2. Kesulitan Menulis	20
3. Jenis Kesulitan Belajar	22
4. Metode Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis	25
C. Membaca Permulaan	26
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	26
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	27
3. Ciri-Ciri Membaca Permulaan	27
D. Menulis Permulaan	28
1. Pengertian Menulis Permulaan	28
2. Tujuan Menulis Permulaan	28

3. Faktor-Faktor Menulis Permulaan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	39
1. Sejarah Singkat MI Darussalam Sidodadi	39
2. Visi dan Misi MI Darussalam Sidodadi	39
3. Profil MI Darussalam Sidodadi	40
4. Daftar Guru MI Darussalam Sidodadi	41
5. Daftar Peserta Didik MI Darussalam Sidodadi	41
6. Struktur Organisasi MI Darussalam Sidodadi	42
7. Denah Lokasi MI Darussalam Sidodadi	43
B. Temuan Khusus	43
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penelitian Relevan	10
4.1 Tabel Daftar Guru.....	41
4.2 Tabel Daftar Peserta Didik	41
4.3 Tabel Wawancara Peserta Didik.....	49

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi MI Darussalam Sidodadi.....	42
4.2 Denah Lokasi MI Darussalam Sidodadi	43
4.2 Kartu Huruf Vokal Dan Huruf Abjad	46
4.3 Buku Lancar Membaca Cerita Bergambar.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey	69
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey	70
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 4 Permohonan Surat Izin Research.....	72
Lampiran 5 Surat Izin Research	73
Lampiran 6 Surat Balasan Research	74
Lampiran 7. Surat tugas	75
Lampiran 8. Surat keterangan izin research	76
Lampiran 9. OUTLINE&APD.....	77
Lampiran 10. Surat Keterangan bebas pustaka perpustakaan	88
Lampiran 11. Turnitin	89
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan dalam mencapai kemahiran membaca dan menulis sangat berbeda antar anak. Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan ini seringkali menunjukkan prestasi akademik yang buruk dan tidak memuaskan di semua mata pelajaran. Pada dasarnya, membaca memungkinkan individu untuk mendapatkan pengetahuan atau pesan yang disampaikan oleh orang lain melalui tulisan.¹ Kemahiran menulis siswa MI harus diperhatikan untuk memastikan mereka dapat terlibat secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di kelas.² Dalam membina dan meningkatkan upaya siswa, penting bagi seorang pendidik untuk memahami beberapa elemen, termasuk cara atau taktik efektif yang dapat membantu instruktur dalam mengatasi masalah dalam membaca dan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi secara efektif. Bahasa merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Guru memiliki tanggung jawab untuk memahami bahwa tujuan utama pemerolehan bahasa adalah untuk memastikan anak-anak mencapai kemahiran dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Jika seseorang memiliki

¹ Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, and Hatma Heris Mahendra, 'Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021): 1462–70.

² Basmah Hulwah and Mubarak Ahmad, 'Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022): 7360–67.

kemahiran berbahasa yang memadai, diharapkan siswa akan berinteraksi secara efektif dan lancar dengan orang lain, baik secara lisan maupun tertulis.³

Pendidikan dasar untuk kelas awal berfokus pada pembentukan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung), di samping informasi dan kompetensi penting yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.⁴ Keterampilan literasi juga mencakup kemampuan untuk memilih dan mengorganisasikan informasi secara efektif demi peningkatan eksistensi manusia.

Teori taksonomi bloom terdiri dari tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan intelektual siswa, yang mencakup aktivitas mental seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengavaluasi, dan menciptakan. Dalam ranah ini, kemampuan berpikir siswa akan diklasifikasikan secara hierarkis, di mana setiap tingkat merupakan prasyarat untuk tingkat berikutnya. Ranah afektif berfokus pada aspek emosional, sikap, nilai, dan motivasi. Ranah ini mencakup proses siswa seperti menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak-anak kelas satu masih berada dalam tahap operasional konkret, yang mencakup usia 7

³ Minahul Mubin and Sherif Juniar Aryanto, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.03 (2024) hlm. 555.

⁴ Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi, and Kayla Anindya Zahra, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 2 Sd Menggunakan Media Kartu HURUF', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 183.2 (2023) hlm. 3517.

hingga 12 tahun.⁵ Pada periode ini, anak menunjukkan peningkatan daya ingat jangka pendek. Dalam ranah membaca, daya ingat jangka sangat penting untuk mengingat urutan huruf, fonetik, dan ortografi. Dalam ranah menulis, ingatan jangka pendek meningkatkan konsentrasi, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan komunikasi, fungsi kognitif, dan pelatihan memori. Akibatnya, pada tahap ini, siswa dipersiapkan secara perkembangan untuk memperoleh kemampuan membaca dan menulis.

Guru berperan sebagai fasilitator utama di lembaga pendidikan, dengan tujuan menyelidiki, meningkatkan, dan memaksimalkan kapasitas mereka untuk berintegrasi ke dalam masyarakat yang beradab.⁶ Terlepas dari keunggulan program pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana, atau semangat siswa, tanpa kecakapan instruktur yang sesuai, semua elemen tersebut akan kehilangan maknanya. Tugas guru sebagai pembimbing adalah mengenali siswa dengan potensi masalah pembelajaran, mendiagnosis, memberikan perkiraan jika masih dalam batasan kemampuan mereka, dan memberikan bantuan dan solusi. Bagi guru, yang terpenting saat menghadapi siswa dengan kemampuan berbeda adalah memberikan pelayanan yang baik, perlakuan yang adil, dan membimbing mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

Tantangan dalam membaca dan menulis pada anak-anak disebut disleksia (membaca) dan disgrafia (menulis). Disleksia dan disgrafia bukanlah

⁵ Hani Pitriani, Deni Faslah, and Imas Masitoh, 'Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9.1 (2023): 33–38.

⁶ Maulana Akbar Sanjani, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 21.1 (2020), pp. 1–9 (pp. 1–9).

penyakit; melainkan, keduanya merupakan hilangnya kemampuan membaca yang mengganggu kapasitas individu untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mengatasi masalah dan menulis. Ini bukanlah cacat fisik, seperti gangguan penglihatan; melainkan, berkaitan dengan otak yang terus-menerus memproses materi yang dibaca.⁷

Peserta didik kesulitan membaca pada saat berhadapan dengan huruf-huruf yang mirip, misalnya huruf "b" dan "d", "g" dan "j", "k" dan "h", dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga kesulitan dalam mengenali kata-kata yang umum, dan juga pada proses membaca menjadi lambat dan tidak akurat.

Peserta didik kesulitan menulis pada saat diminta untuk menirukan tulisan dipapan tulis yang hasilnya tulisan menjadi acak-acakan, tulisan menjadi tidak konsisten, dan kesulitan dalam menyusun kata maupun kalimat.

Membaca merupakan kompetensi linguistik esensial yang krusial untuk kehidupan sehari-hari dan harus dipelajari oleh anak-anak, terutama pada jenjang sekolah dasar. Menulis merupakan keterampilan yang memungkinkan siswa untuk mengartikulasikan ide atau pemikiran mereka dalam bentuk tulisan.⁸

Keterampilan membaca dan menulis merupakan hal mendasar bagi perkembangan literasi siswa dan berperan sebagai prediktor signifikan bagi

⁷ Tia Amaliah, Sundawati Tisnasari, and Sigit Setiawan, 'Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru', *Jurnal Pendidikan Dasar PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9.2 (2023): 367–82.

⁸ I Putu and others, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 5 Sdn 4 Tiga', *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2025) hlm. 33.

prestasi akademik mereka di masa depan. Kemampuan membaca dan menulis akan memfasilitasi pencapaian prestasi akademik anak di masa depan.

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat dicapai melalui membaca dan menulis narasi, yang memungkinkan para pendidik untuk menilai penerapan berbagai norma yang tepat dan akurat dalam keterampilan ini. Namun, tampaknya banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Hal yang sama terjadi di MI Darussalam Sidodadi khususnya di kelas 1, dimana berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis mengetahui bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan saat membaca dan menulis dan pada saat pelajaran siswa terlihat bingung dan tidak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena terdapat permasalahan dalam membaca dan menulis.⁹

Permasalahan membaca diantaranya yaitu kesulitan dalam mengeja huruf, belum bisa mengenal huruf A-Z, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti b-d, p-q, m-n, atau v-f sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dan permasalahan pada menulis diantaranya yaitu pembentukan huruf yang salah atau tidak konsisten, spasi antar huruf atau kata yang tidak beraturan, menghilangkan atau mengganti huruf dalam kata, kesulitan menyalin tulisan dari papan tulis, tulisan yang cenderung tidak rata dan tidak rapi.¹⁰

⁹ Farida ariani, wali kelas 1, wawancara, tanggal 28 Juli 2025

¹⁰ Habiburrahman and others, 'Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Membaca Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keluarga Ku Unik Di SDN 1 Tempos', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10.2 (2025), pp. 1208–16.

Alasan penulis mengambil sampel kelas 1 karena kesulitan membaca dan menulis sudah bisa dipastikan bahwa peserta didik kelas 1 masih ada yang kesulitan saat membaca dan menulis, walaupun saat masih sekolah PAUD, TK dan RA sudah pasti diajarkan dasar-dasar membaca dan menulis dan itu akan diajarkan lagi pada saat kelas 1. Hasil kegiatan wawancara yang dilakukan bersama wali kelas 1 pun juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dan akan terus diajarkan agar bisa membaca dan menulis.¹¹

Sementara alasan penulis mengambil penelitian tentang kesulitan membaca dan menulis, dikarenakan di kelas 1 peserta didik ditekankan untuk bisa membaca dan menulis, hingga peserta didik dapat membaca dengan benar dan menulis dengan rapi. Membaca dan menulis akan terbilang mudah untuk peserta didik saat mengerjakan tugas dari guru dan mengerjakan soal saat mengikuti ulangan tengah semester maupun ulangan semester.

Berdasarkan hasil pra-survey dan proses pengamatan dari cara mengajar guru di kelas 1 MI Darussalam Sidodadi yang telah penulis lakukan, dapat diketahui kinerja guru di dalam kelas sudah baik. Guru-guru yang mengajar di kelas 1 MI Darussalam Sidodadi sudah cukup memperhatikan siswa-siswanya dan tidak bersikap acuh atau mengabaikan ketika siswanya membutuhkan bantuan, terutama kepada siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Setelah melakukan pra-survey dan pengamatan dalam keikutsertakan pengajaran di kelas, maka penulis dapat

¹¹ Farida ariani, wali kelas 1, wawancara, tanggal 28 Juli 2025

melihat bahwa ada siswa yang memang membutuhkan pendampingan khusus pada saat pembelajaran.¹²

Kurangnya kreatifitas guru untuk menciptakan sebuah media pembelajaran agar siswa lebih tertarik untuk menjalankan proses pembelajaran yang tidak membosankan. Metode yang digunakan kurang tepat untuk mendampingi guru untuk proses pembelajaran membaca dan menulis. Sehingga beberapa siswa masih kesulitan dan bingung dalam keterampilan proses membaca maupun menulis, dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan jumlah 25 siswa, yang tidak bisa membaca dan menulis ada 10 siswa.

penulis mendapatkan beberapa penyebab siswa kesulitan membaca dan menulis, diantaranya:

1. Siswa terpengaruh dengan adanya gadget sehingga orang tua kurang dalam memperhatikan.
2. Siswa kesulitan saat memegang pensil untuk menulis.
3. Siswa merasa kelelahan saat membaca dan menulis.
4. Siswa masih terbata-bata untuk membaca tulisannya sendiri, untuk mengeja saja juga masih susah, dan masih ada yang salah dalam pengucapan abjad yang hampir sama. Seperti contohnya: huruf “d” dengan huruf “b” dan huruf “p” dengan huruf “q”.¹³

Diatas merupakan penyebab secara umum pada siswa yang kesulitan membaca dan menulis di kelas 1 berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas dan siswanya.

¹² Zulfy Idayanti and others, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas I Dan II Sekolah Dasar', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.2 (2024), hlm. 692.

¹³ Siswa kelas 1, Wawancara, tanggal 28 Juli 2025

Berdasarkan permasalahan tersebut seorang guru harus memahami kesulitan membaca pada masing-masing siswa sebab setiap individu memiliki kesulitan yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan membaca dan menulis siswa serta mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi beberapa siswa kelas 1 yang masih kesulitan membaca di kelas 1 MI Darussalam Sidodadi, Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi”.

B. Pertanyaan penelitian

Sesuai dari latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menangani kesulitan membaca dan menulis siswa?
3. Metode pembelajaran apa yang digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam menangani kesulitan membaca dan menulis.
- c. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademik guna memberikan informasi tentang:

- a. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi.
- b. Hambatan yang dihadapi guru dalam menangani kesulitan membaca dan menulis peserta didik.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai penyebab upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis sebelumnya sudah diteliti dalam penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu melengkapi penelitian-penelitian tersebut. Dibawah ini, penulis akan memaparkan

pennelitian sebelumnya serta perbedaan dan persamaannya sengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Nanda Permata Sari dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas 1 SDIT Al Marhamah Kampung Dalam Pariaman”	Kedua studi tersebut menyelidiki bagaimana para pendidik mengatasi tantangan membaca dan menulis melalui metodologi penelitian deskriptif.	Studi Nanda pada bagian metodologi mencakup lingkungan dan jangka waktu penelitian, namun metodologi penulis tidak mencakup elemen-elemen tersebut.	Untuk mengatasinya, guru menggunakan bimbingan secara individual, memberikan tambahan waktu belajar setelah sekolah, serta memakai metode ceramah dengan media visual agar lebih menarik. Guru juga menyediakan buku ejaan sebagai latihan dan menjalin komunikasi dengan orang tua supaya anak mendapat dukungan belajar di rumah. ¹⁴

¹⁴ Nanda Permata Sari, ‘Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sdit Al Marhamah Kampung Dalam Pariaman.Skripsi’, *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 3.2 (2022), pp. 7–20.

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2	Sri Wulandari dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Labuy Aceh Besar”.	Kedua studi tersebut menggunakan metodologi kualitatif deskriptif.	Penelitian Sri menggunakan observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data, sementara penulis menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.	Dengan menggunakan metode permainan kartu bergambar, memberikan tambahan waktu belajar, menyediakan ruang khusus “bengkel kelas”, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. ¹⁵
3	Nur Nilam Sari “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 5 Manggeng”	Kedua studi tersebut menggunakan metodologi kualitatif deskriptif.	Studi Nur menggunakan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, sementara penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat. Perbedaananya terletak pada dokumentasi dan ketiadaan dokumentasi	Berupaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan metode, media, dan perhatian khusus, meski terkendala perbedaan kemampuan membaca antar siswa. ¹⁶

¹⁵ Sri Wulandari, ‘Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Di Sd Negeri Labuy Aceh Besar’, *Accident Analysis and Prevention*, 2023, pp. 153–64.

¹⁶ nur Nilam Sari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 5 Manggeng*, *Accident Analysis and Prevention*, 2023, CLXXXIII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Upaya Guru Kelas

Usaha adalah upaya untuk mengartikulasikan tujuan pikiran dan tindakan. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa usaha merupakan fungsi yang dilakukan oleh pendidik atau komponen penting dari tanggung jawab utama mereka.¹

Pendidik memainkan peran krusial dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan; namun, penulis menjelaskan bahwa, dalam praktiknya, instruktur seringkali diabaikan potensinya sebagai pendidik.²

Berdasarkan teori kognitif menurut Jean Piaget lebih menekankan guru untuk menyesuaikan atau mengoptimalkan metode belajar dengan tahap usia siswa. Guru profesional tidak hanya jadi pengajar, tapi juga pendidik yang membantu peserta didik tumbuh secara intelektual, spiritual, dan sosial.³

Berdasarkan pemahaman di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha seorang pendidik atau guru dalam

¹ Dewi Jayanti and Susanti Susanti, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar', *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 15.2 (2023), pp. 100–14, doi:10.35964/munawwarah.v15i2.3.

² Berbasis Teknologi, Informasi Dan, and Komunikasi Tik, 'Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.3 (2022) hlm. 225–34.

³ Hidayatul Maulidiyah, Abdullah Fathoni Sujada, and Imam Syafi, 'Strategies and Challenges of Developing Professional Teacher Characteristics in Improving the Quality of Education Based on Jean Piaget ' s Perspective Abstract :', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2025), pp. 177–94.

membimbing siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, serta mengarahkan siswa agar memperoleh pengetahuan dan karakter yang baik.

2. Karakteristik Guru

Seorang pendidik yang berkarakter akan menjadi contoh bagi murid-muridnya. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang selama ini menghasilkan calon guru atau pendidik atau diharapkan memiliki karakter, menjadi contoh, dan mampu menanamkan karakter kepada peserta didiknya. Karakter adalah watak atau kepribadian yang berkembang dalam diri seseorang dan tercermin melalui sikap, perilaku, motivasi, serta keterampilannya. Karakter merupakan aspek umum dalam teori pendidikan yang menunjukkan bahwa pembentukan watak mencerminkan.⁴

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki keterampilan atau kemampuan khusus dalam membimbing peserta didik, baik dari sisi intelektual, spiritual, maupun emosional.⁵

Upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalnya, seorang guru perlu memiliki gagasan dan pemikiran terbaik tentang pembelajaran yang harus dikembangkan secara maksimal dalam proses belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan terarah.⁶

⁴ Suci Cahyati, 'Guru Berkarakter Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Academy of Education Journal*, 11.01 (2020) hlm. 65.

⁵ Munawir Munawir, Amilya Nurul Erindha, and Della Puspita Sari, 'Memahami Karakteristik Guru Profesional', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023) hlm. 384.

⁶ ti Mamlakah, 'Guru Profesional: Menggali Kompetensi Dan Mengasah Karakteristik', *Adiba: Journal of Education*, 3.4 (2023) hlm. 451.

Karakter guru merupakan kepribadian yang tercermin dalam sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sehingga dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Guru profesional tidak hanya memiliki kemampuan mengajar, tetapi juga mampu membimbing perkembangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kualitas profesionalnya melalui pengembangan pengetahuan, gagasan, dan strategi pembelajaran yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

3. Peran Guru

Pembelajaran yang efektif jelas memerlukan kontribusi guru, sehingga, peran guru sangat menentukan dalam fasilitasi siswa, memberikan dorongan dan menciptakan suasana yang mendukung bagi mereka dalam proses belajar. Pendidik memiliki peran penting dan beragam, mencakup sebagai pengajar, pembimbing, motivator, teladan, serta pengelola dan penilai proses maupun hasil belajar siswa.⁷

Penjelasan setiap peran tidak dijelaskan secara menyeluruh, tetapi akan berfokus pada dua peranan saja, yaitu: peran guru sebagai motivator dan peran guru sebagai fasilitator.

a. Peran Guru Sebagai Motivator

Pendidik memiliki peran krusial dalam memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Motivasi pendidik dapat

⁷ Siti Nurzannah, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran', *ALACRITY: Journal of Education*, 2.3 (2022) hlm. 28.

memengaruhi minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang bermotivasi tinggi menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengajar, menggunakan beragam taktik pedagogis, dan menginspirasi siswa untuk meraih keunggulan. Profesionalisme pendidik berdampak signifikan terhadap kinerja siswa. Pendidik yang kompeten memahami materi pelajaran secara menyeluruh, mengelola kelas secara efektif, dan menciptakan lingkungan yang positif.⁸

Fungsi guru sebagai motivator adalah memberikan dorongan, semangat, dan kekaguman kepada siswa, sehingga meningkatkan minat belajar mereka dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, yang menumbuhkan rasa berharga dan motivasi untuk mencapai potensi mereka.

b. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah individu yang membantu siswa dalam proses pendidikan dan memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang fasilitator harus menyediakan sumber daya untuk pertumbuhan edukatif, psikologis, dan kognitif bagi siswanya.⁹

Sebagai fasilitator, pendidik menjalankan perannya dengan menyediakan fasilitas, infrastruktur, dan perangkat pembelajaran yang

⁸ Rahmiati and Fatimah Azis, 'Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar', *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3.3 (2023): 6007–18.

⁹ Sulistriani Sulistriani, Joko Santoso, and Srikandi Oktaviani, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1.2 (2021) hlm. 60.

diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Meskipun menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya, guru tetap gigih dalam mengatasi tantangan yang muncul.¹⁰

Fasilitator merupakan individu yang mendukung siswa dalam proses belajar dan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang berperan sebagai fasilitator telah berupaya menyediakan sarana, prasarana dan perangkat pembelajaran agar tujuan belajar tercapai.

c. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal yang mencakup standar kepribadian tertentu seperti tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Sebagai pengajar, guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada peserta didik. Guru harus bisa menjelaskan dan menguraikan materi yang disampaikan.¹¹

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Pendidik juga merupakan seorang yang sangat berperan utama dalam pembentukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, baik dalam hal membentuk sumber daya manusia yang berkualitas

¹⁰ Nurhaliza Putri Sabila and Siti Quratul Ain, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 177 Pekanbaru', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023) hlm. 5957.

¹¹ Siti Maemunawati. 2020. Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Masa Pandemi Covid-19. Banten. 3M Media Karya.

pada peserta didik dan menjadi seorang yang sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Kesulitan Membaca dan Menulis

1. Kesulitan Membaca

Kesulitan belajar diartikan sebagai situasi rumit yang menghalangi kemampuan seseorang untuk memperoleh, mengingat, dan menerapkan informasi. Pemahaman mengenai berbagai jenis kesulitan belajar seperti gangguan belajar dan disabilitas belajar adalah hal yang sangat penting untuk merancang intervensi yang efektif. Setiap jenis kesulitan belajar memiliki karakteristik dan keperluan yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan dalam pengajaran harus disesuaikan. Misalnya, murid yang mengalami kesulitan dalam membaca mungkin memerlukan pendekatan pengajaran yang lebih visual atau multisensorial supaya mereka dapat memahami teks dengan lebih baik.¹²

Kesulitan membaca disebabkan oleh perkembangan syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal. Ada dua faktor yang menyebabkan ketidakmampuan anak belajar membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari dua faktor tersebut ada beberapa penyebabnya seperti peserta didik kesusahan untuk mengenal huruf, membedakan huruf yang

¹² Ummu Hanifah and others, 'Memahami Dan Menjelaskan Tentang Kesulitan Belajar, Definisi Kesulitan Belajar, Diagnosis Hingga Alternatif Pemecahan Masalahnya', *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2.1 (2025) hlm. 443.

hampir sama, mengeja suku kata, ketepatan pengucapan, dan mengenali kata sederhana.¹³

Membaca merupakan upaya krusial dalam perolehan informasi. Mahasiswa dan akademisi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Membaca merupakan sarana seseorang memperoleh ilmu dari Allah SWT. Surat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an memuat perintah untuk membaca. Surat tersebut adalah Surat Al-'Alaq, ayat 1 sampai 3.¹⁴

○٣ الْاَكْرَمُ ۚ وَرَبُّكَ اَفْرَحُ ○ عَلَقٍ ۚ مِنَ الْاِنْسَانِ خَلَقُ ○ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ اَفْرَأ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Qs. Al- ‘Alaq/96: 1-3

Kesulitan membaca adalah keadaan di mana individu mengalami hambatan dalam memahami tulisan. Kesulitan membaca di tingkat sekolah dasar mengacu pada masalah atau tantangan yang dialami oleh siswa tingkat dasar dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan benar. Hal ini dapat meliputi tantangan dalam mengidentifikasi huruf, kata, atau kalimat, memahami arti sebuah kalimat, kesulitan berkonsentrasi saat membaca, atau tidak menangkap struktur dan makna keseluruhan teks. Nuraini mengatakan bahwa hambatan di sekolah dasar disebabkan oleh rendahnya literasi awal siswa, kurangnya dukungan orang tua dan latihan membaca di sekolah, kesulitan menjaga konsentrassi, rendahnya minat

¹³ Amaliah, Tisnasari, and Setiawan, 'Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru', p. 370.

¹⁴ Adila Farizqy Nur Rahimi, 'Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.2 (2022) hlm. 92.

baca, keterbatasan pemahaman teks, serta minimnya kosakata. Karena itu, dibutuhkan strategi khusus untuk membantu siswa mengatasi berbagai kendala tersebut.¹⁵

Membaca merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekedar mengucapkan tulisan, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas visual, pemikiran, psikolinguistik, dan metakognitif. Kemampuan membaca yang rendah pada siswa dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental serta pencapaian akademisnya.¹⁶

Penjelasan yang dapat diambil ialah kesulitan belajar merupakan kondisi yang membuat siswa sulit memahami dan menggunakan informasi. Kesulitan membaca di sekolah dasar mencakup masalah mengenali huruf, kata, memahami kalimat, dan fokus saat membaca.

2. Kesulitan Menulis

Menulis merupakan kemampuan krusial yang harus dimiliki siswa sepanjang jenjang pendidikan dasar. Tantangan yang dihadapi setiap siswa berbeda-beda, yaitu dalam mengenali huruf-huruf yang mirip bentuk dan bunyinya, spasi yang tidak konsisten, kerapihan tulisan, cara memegang pensil dan kelengkapan huruf.¹⁷

¹⁵ Siti Halilah Hufinah, 'Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.2 (2022) hlm. 208.

¹⁶ Citra Sintha Setyastuti, Aan Budi Santoso, and Usmani Haryanti, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Munggung', *Berajah Journal*, 2.1 (2021), pp. 58–62 (p. 302).

¹⁷ Khoirun Alfizein Khasanah and Rahyu Setiani, 'Analisis Kesulitan Menulis Permulaan Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SD Negeri Samir Tulungagung', *Jurnal Simki Postgraduate*, 3.2 (2024) hlm. 148.

Allah SWT. Menyandingkan tentang perintah untuk menulis. Surat tersebut adalah Surat Al-Qalam, ayat 1:

يَسْطُرُونَ ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ
الْقَلَمُ ۚ نَ ۚ

Artinya: Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan

Ayat ini menggambarkan pentingnya mendokumentasikan beberapa mata pelajaran, terutama ilmu pengetahuan. Menulis memudahkan keterikatan ilmu pengetahuan. Tanpa adanya tulisan, ilmu pengetahuan niscaya akan lenyap, dan sejarah akan hilang.¹⁸

Siswa yang menghadapi tantangan dalam menulis dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gangguan motorik, masalah perilaku, defisit memori, masalah persepsi, penggunaan tangan dominan, pemahaman instruksi, dan kemampuan untuk kinerja lintas modalitas. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan menulis antara lain masalah kemampuan motorik halus, persepsi koordinasi visual-motorik, dan tantangan dalam memori visual.¹⁹

Menulis merupakan kemampuan krusial bagi siswa sekolah dasar. Setiap siswa memiliki tantangan yang berbeda, termasuk diferensiasi huruf, spasi, dan panjang tulisan yang berlebihan. Akar masalah menulis terletak pada siswa yang mengalami gangguan dalam keterampilan motorik, perilaku, memori, persepsi, dan pemahaman, serta tantangan

¹⁸ Nur Rahimi, 'Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili', p. 92.

¹⁹ Hulwah and Ahmad, 'Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', p. 7362.

dalam mengingat bentuk huruf atau kata meskipun sebelumnya telah terpapar.

3. Jenis Kesulitan Belajar

a. Kesulitan belajar membaca (*dyslexia*)

Tantangan dalam pemerolehan membaca muncul dari sedikit malfungsi dalam perkembangan sistem saraf pusat. Siswa dengan kesulitan membaca akan menghadapi satu atau lebih tantangan dalam pemrosesan informasi. Pridasari, sebagaimana dikutip oleh Tiara Lanop Pratiwi, mengidentifikasi kategori kesulitan membaca berikut:²⁰

1) Masalah dalam melihat jarak jauh

Siswa kesulitan melihat dari jauh, terutama ketika mencoba membaca teks di papan tulis, yang sering digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran.

2) Minimnya kemampuan mengingat

Siswa dengan keterbatasan memori membutuhkan bantuan selama pembelajaran di kelas untuk mengeja huruf yang dibaca dengan akurat.

3) Tantangan dalam mengeja

Siswa sering menggunakan penjelasan suku kata ketika membaca untuk mengeja kata. Jika huruf konsonan tetap berada di tengah kata, hal itu akan menghambat kemampuan siswa untuk membaca dan memahami isi teks.

²⁰ Tiara Lanop Pratiwi, 'Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sdn 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing', *Braz Dent J.*, 2022, pp. 1–12 (p. 11).

4) Tantangan dalam pengucapan huruf

Siswa yang tidak mampu mengartikulasikan huruf R dan F. Hal ini menyebabkan individu yang tidak yakin menunjukkan kelambatan dalam membaca

5) Kesalahan dalam mengganti huruf

Beberapa siswa masih melakukan substitusi huruf saat mengeja selama kegiatan membaca. Siswa sering salah mengucapkan huruf saat membaca karena ejaan yang cepat dan kurangnya konsentrasi pada karakter individu.

6) Tidak memperhatikan tanda baca

Siswa terus-menerus diingatkan tentang pentingnya tanda baca selama membaca. Penggunaan tanda baca sangat penting untuk sebuah pernyataan; mengabaikannya saat membaca dapat mengubah makna kalimat.

7) Kurang mengenal huruf

Siswa yang belum mencapai kemahiran dalam pengenalan huruf dapat kesulitan membedakan huruf yang mirip, seperti "b" dan "d". Ketidakmampuan anak-anak untuk mengenali huruf menyebabkan ketidakpastian saat membaca.

Masalah membaca muncul dari gangguan kecil pada sistem saraf pusat yang mengganggu kemampuan pemrosesan informasi. Kategori masalah membaca meliputi gangguan penglihatan jarak jauh, defisit memori, kesulitan ortografi, masalah pengucapan

fonetik, substitusi huruf, mengabaikan tanda baca, dan ketidakmampuan untuk mengenali huruf.

b. Kesulitan belajar menulis

Tantangan dalam perolehan keterampilan menulis sering disebut sebagai disgrafia. Disgrafia adalah kondisi neurologis yang mengganggu kemampuan menulis anak. Disgrafia sering dikaitkan dengan tantangan dalam perolehan membaca (disleksia), karena kedua kondisi ini saling berkaitan dan biasanya dikenali oleh para pendidik pada tahap awal sekolah dasar dan menengah (kelas 1 dan 2).²¹

Siswa yang menghadapi tantangan dalam menulis mengalami hambatan yang menghambat kinerja akademik mereka dan menghambat proses pembelajaran. Ciri-ciri masalah menulis meliputi anak-anak yang menunjukkan tulisan yang tidak konsisten, campuran huruf besar dan kecil, ukuran dan bentuk huruf yang tidak teratur, serta kesulitan dalam memegang pensil dengan benar.²²

Penjelasan tersebut bahwa disgrafia adalah penyakit neurologis yang menghambat kemampuan menulis anak. Kondisi ini sering dikaitkan dengan disleksia dan biasanya terlihat pada anak-anak di kelas satu dan dua SD/MI. Siswa dengan disgrafia memiliki tantangan belajar karena kemampuan menulis yang terganggu, yang lebih disebabkan oleh masalah fisik dan persepsi daripada kurangnya usaha.

²¹ Kadek Yati Fitria Dewi, 'Mengelola Siswa Dengan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia)', *Daiwi Widya*, 8.5 (2022): 30–41.

²² Hulwah and Ahmad, 'Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', p. 7361.

4. Metode Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis

Kesulitan membaca sering disebut disleksia, tetapi kesulitan menulis biasanya disebut disgrafia. Juhaeni, sebagaimana dikutip oleh Azkiya, menegaskan bahwa pendidik dapat mengidentifikasi teknik yang disesuaikan dengan situasi dan karakteristik siswa untuk mengatasi masalah yang muncul.²³

Pendekatan pendidik untuk mengatasi tantangan membaca meliputi pemberian dukungan intensif, dengan mewajibkan anak-anak yang kesulitan membaca untuk datang lebih awal daripada teman sebayanya. Pendekatan pendidik untuk mengatasi tantangan menulis adalah dengan menggunakan buku tegak yang halus, karena media ini meningkatkan visibilitas setiap huruf, yang ditunjukkan oleh huruf "g" dengan kaki-kakinya yang menurun.²⁴

C. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca awal merupakan bakat yang harus dimiliki dan disempurnakan oleh pembaca. Membaca awal merupakan kompetensi

²³ Nurul Azkiya and Syamsu Ridhuan, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat', *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12.1 (2023) hlm. 132.

²⁴ Dita Khairina, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023) hlm. 309.

membaca yang lebih diutamakan daripada keterampilan membaca fundamental, yaitu literasi. Literasi mengacu pada kemampuan siswa untuk mengubah dan mengartikulasikan isyarat fonetik tertulis menjadi ujaran yang koheren.²⁵

Membaca adalah suatu proses yang mencakup perekaman dan penguraian kode. Dalam proses perekaman, pembelajaran membaca berkaitan dengan asosiasi kata dan kalimat dengan bunyi yang sesuai dengan sistem penulisan yang digunakan.

Penjelasan ini dapat diambil bahwa membaca awal merupakan tahap awal dalam proses pemerolehan membaca, yang berfokus pada kemampuan literasi seperti mengenali, mengulang, dan memahami simbol fonetik tertulis. Proses ini mencakup pengenalan huruf, komponen linguistik, korelasi antara ejaan dan fonetik, serta membaca dengan tempo yang disengaja.

2. Tujuan Membaca Permulaan

²⁵ Estuning Dewi Hapsari, 'Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa', *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20.1 (2019) hlm. 12.

Tujuan utama membaca adalah untuk mengekstrak informasi, memahami materi, dan menangkap makna teks. Makna berkaitan erat dengan niat, tujuan, atau strategi yang terfokus dalam membaca.²⁶

Melatih kemampuan peserta didik untuk dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa, sehingga peserta didik mampu menyuarakan atau melafalkan tulisan tersebut. Kemampuan mengingat kata yang dibaca, didengar, dan ditulis, serta menentukan makna kata tertentu dalam satu konteks sederhana.

3. Ciri-Ciri Membaca Permulaan

Membaca awal memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain: (1) proses yang konstruktif, (2) kebutuhan akan eksekusi yang lancar, (3) kebutuhan akan pendekatan yang tepat, (4) kebutuhan akan motivasi, dan (5) keharusan untuk pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Supriyadi mengatakan bahwa vokalisasi merupakan ciri khas membaca nyaring.²⁷

Siswa akan diajarkan membaca dengan intonasi alami, penekanan yang tepat, pengucapan yang tepat, dan volume yang tinggi. Ciri-ciri yang disebutkan di atas akan memungkinkan siswa untuk:²⁸

- a. Memahami huruf kecil dan huruf besar alfabet.

²⁶ Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021) hlm. 715.

²⁷ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. by Hilmiati (Mataram, 2020), xvii, p. 15.

²⁸ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, xvii, p. 16.

- b. Mengartikulasikan fonem (bukan penunjukan) huruf, meliputi: konsonan tunggal (b, d, h, k, ...), vokal (a, i, u, e, o), konsonan geminasi (kr, gr, tr, ...) dan diftong (ai, au, oi).
- c. Mengintegrasikan fonem untuk membentuk leksem (aku, ibu).
- d. Pembedaan dalam fonetik (/u/ dalam istilah "toko" dan "pohon").
- e. Menyimpulkan makna kata dari konteksnya.
- f. Menggunakan analisis struktural untuk mengidentifikasi kata (pengulangan kata, kata kompleks, sufiks).

D. Menulis Permulaan

1. Pengertian Menulis Permulaan

Menulis adalah proses yang harus dilakukan siswa secara teratur dan konsisten. Menulis merupakan fase dasar untuk menguasai kemampuan menulis tingkat lanjut dan penting untuk maju ke jenjang pembelajaran berikutnya. Belajar menulis membutuhkan pendekatan sistematis, yang menekankan perlunya mengikuti fase-fase yang tepat.²⁹

2. Tujuan Menulis Permulaan

Tujuan awal menulis di pendidikan dasar adalah untuk mengajarkan siswa kemampuan dasar dalam menyusun huruf, kata, dan frasa, sehingga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan emosi dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan perspektif Madasari dan Mulyani, sebagaimana dikutip oleh Disti Yuni Sari, bahwa

²⁹ Ismi Arum Mawarensa, 'Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan', *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4.2 (2022), p. 5 (p. 6).

tujuan utama menulis adalah untuk membantu anak-anak mengidentifikasi huruf (alfabet) sebagai representasi bunyi.³⁰

Tujuan utama awal menulis adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan menulis yang akurat.

3. Faktor-Faktor Menulis Permulaan

a. Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi kemampuan menulis awal meliputi: (1) Keterampilan motorik siswa yang terganggu, ditandai dengan defisiensi otot, (2) Ketajaman visual yang menurun, yang menyebabkan tantangan dalam menjaga kerapian saat menulis, dan (3) Kebiasaan belajar yang kurang optimal yang ditunjukkan siswa baik di lingkungan pendidikan maupun di rumah. Kebiasaan belajar yang kurang memadai dapat menghambat efektivitas siswa dalam proses pembelajaran, sementara menurunnya keinginan dan minat belajar dapat disebabkan oleh kelesuan yang parah dan kondisi fisik siswa.³¹

b. Faktor Eksternal

Penulis mengenali faktor-faktor eksternal yang memengaruhi siswa, yang meliputi: (1) Kurangnya perhatian orang tua; (2) Situasi kehidupan yang tidak mendukung; (3) Lingkungan sekitar; (4) Pengaruh media sosial dan gawai elektronik. Anak-anak dapat memperoleh manfaat dari perilaku jujur orang tua yang menunjukkan

³⁰ Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, and Mila Novira, 'Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3.3 (2024) hlm. 74.

³¹ Nurul Amallia and Een Unaenah, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar', *At-Ta'Dib*, 2.2 (2021) hlm. 5273.

kepedulian melalui peningkatan kasih sayang dan perhatian. Kelalaian orang tua mengakibatkan anak kurang memiliki rasa tanggung jawab yang melekat pada diri siswa di Jawa. Oleh karena itu, dalam mendidik anak, tanggung jawab dan disiplin sangatlah penting; orang tua harus menetapkan aturan waktu belajar, bermain, beribadah, dan kegiatan lainnya.³²

Penulis menegaskan bahwa variabel eksternal, seperti kurangnya perhatian orang tua, kondisi rumah yang kurang baik, lingkungan sekitar, serta pengaruh media sosial dan teknologi, dapat memengaruhi perilaku dan prestasi akademik anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak.

³² Vovi Utari and Riris Nurkholidah Rambe, 'Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023): 362–67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif melibatkan peneliti yang melakukan kerja lapangan untuk menyelidiki isu-isu terkini. Penelitian kualitatif berupaya memahami dan menyelidiki peristiwa-peristiwa penting dalam subjek penelitian untuk mendapatkan wawasan mendalam dan mengungkap aspek-aspek unik.¹ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan metodologis yang bertujuan untuk membahas isu-isu tersebut menggunakan data tekstual yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yang kemudian dijelaskan untuk mendapatkan kejelasan.² Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk menyelidiki secara langsung tantangan membaca dan menulis di kelas satu MI. Darussalam Sidodadi

Sementara itu, penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dimana dapat menjelaskan atau mendeskripsikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk menggambarkan suatu masalah atau objek yang ada di lapangan secara rinci.³ Penelitian deskriptif digunakan sebagai alat untuk menyelidiki permasalahan dengan cara mendeskripsikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Suryandari, 3rd edn (Bandung, 2024), p. 23.

² Ibid, hlm.6.

³ Hunowu, 'Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru', *Valid Jurnal Pengabdian*, 1.3 (2019), pp. 1–10.

masalah tersebut. Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat meneliti apa saja yang menyebabkan siswa kelas 1 di MI Darussalam Sidodadi masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis secara mendalam.

B. Sumber Data

Data yang relevan sangat penting saat melakukan penelitian tentang subjek tertentu. Oleh karena itu, peneliti menginginkan sumber yang dapat diandalkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah sebagai informasi yang diperoleh langsung dari sumber primer, termasuk orang dan organisasi, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer berfungsi sebagai sumber utama informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti selama penyelidikan mereka. Sumber data primer diperoleh dari siswa, instruktur, dan administrator sekolah.⁴

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari orang pertama, yang mengenal semua sumber utama fenomena atau informasi yang berkaitan dengan wali kelas dan siswa yang bersangkutan. Sumber data utama penulis adalah dua informan: 1) Ibu Ida Farida Ariani, seorang ibu rumah tangga kelas satu, dan 2) anak-anak kelas satu.

2. Sumber Data Sekunder

⁴ Nurul Melani Haifa and others, 'Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan', *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2.2 (2025), hlm. 591.

Data sekunder mengacu pada materi yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya. Syadinawaty mengatakan bahwa data ini digunakan untuk memperkuat pengetahuan utama yang diperoleh dari sumber literatur, studi terdahulu, dan buku.⁵

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder juga memperkuat informasi yang diperoleh dari sumber primer yang dikumpulkan melalui referensi, literatur, dan studi terdahulu. Penulis memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari jurnal, buku, dan sumber lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan prosedur pengumpulan data, meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian. Observasi sebagai suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme in situ. Secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks.⁶

⁵ Inayah Mawaddah Inadjo, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowanko, 'Data Primer Dalam Penelitian', *Journal Ilmiah Society*, 3.1 (2023), hlm . 2.

⁶ Khasanah and Setiani, 'Analisis Kesulitan Menulis Permulaan Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SD Negeri Samir Tulungagung', p. 26.

Penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Observasi yang dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada kelas 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan tanggapan, yang memfasilitasi konstruksi makna tentang suatu isu tertentu. Teknik wawancara ini sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif guna menyempurnakan hasil penelitian.⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur di mana peneliti merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada responden. Wawancara terstruktur dapat melibatkan banyak pewawancara untuk tujuan pengumpulan data.⁸

Wawancara dilakukan dengan Ibu Farida Ariani, seorang ibu rumah tangga kelas satu, beserta siswa-siswa lain yang berpartisipasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang dikenal sebagai dokumen adalah metode pengumpulan data yang mencakup pengumpulan berbagai materi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, p. 114.

⁸ Ibid, hlm 115.

yang relevan dengan subjek yang diteliti. Metode ini memberikan bukti yang kuat bagi peneliti melalui pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Dokumentasi mencakup pembuatan catatan, laporan, surat, publikasi, atau dokumentasi formal lainnya.⁹

Singkatnya, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi dan nyata. Penelitian ini menggunakan dokumen yang selaras dengan inisiatif para pendidik untuk mengatasi tantangan membaca dan menulis.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan, metodologi sangat penting untuk menilai keaslian informasi yang dikumpulkan. Manthja, sebagaimana dikutip oleh Sandi Budiana, menegaskan bahwa triangulasi dapat meningkatkan konsistensi penelitian lintas metode, termasuk wawancara dan dokumentasi.¹⁰

Triangulasi adalah metodologi pengumpulan data yang mengintegrasikan beragam pendekatan dan sumber data yang telah ada sebelumnya. Tujuan penggunaan pendekatan triangulasi adalah untuk memastikan kebenaran dan memahami interaksi subjek dengan lingkungan sekitarnya.¹¹

⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hlm . 4.

¹⁰ Utari and Rambe, 'Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI', p. 4.

¹¹ Ibid, hlm.127.

Singkatnya, triangulasi adalah metodologi pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metodologi dan sumber data untuk memverifikasi validitas hasil. Triangulasi tidak hanya menilai keakuratan data, tetapi juga berupaya memahami hubungan subjek dengan lingkungannya.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan sebagai prosedur penyiapan data yang metodis. Data terkadang terlalu panjang atau tidak konsisten; oleh karena itu, analisis data diperlukan untuk meringkas dan menyusunnya secara sistematis. Metodologi analisis data selanjutnya yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Penulis menggunakan reduksi data untuk meringkas informasi yang terkumpul, sehingga menghasilkan kesimpulan utama dari data yang diperoleh. Analisis data dalam reduksi data melibatkan reduksi, kategorisasi, pemusatan, penekanan, dan penghapusan informasi yang berlebihan. Reduksi data adalah metode untuk membedakan data penting dari data yang tidak penting dalam kategori tertentu.¹²

Reduksi data adalah pendekatan analitis yang meringkas informasi yang diperoleh untuk memberikan wawasan mendasar. Reduksi data adalah metode untuk mengkategorikan data dengan membedakan antara informasi penting dan tidak penting.

2. Penyajian Data

¹² Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), hlm. 91.

Penyajian data adalah proses yang dilakukan secara ringkas, menghasilkan format seperti bagan, tabel, grafik, dan representasi serupa. Penyajian data melibatkan penyusunan data dan penjelasan temuan penelitian secara ringkas dan mudah dipahami, memastikan bahwa materi tersebut terorganisir secara sistematis untuk memfasilitasi kesimpulan yang tepat oleh peneliti.¹³

Dari definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah metode penyampaian informasi dalam format deskriptif, yang diartikulasikan dalam bahasa yang mudah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bahasa deskriptif untuk menyampaikan temuan penelitian dengan tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data penulis. Kesimpulan diambil dari data yang telah diteliti dan didukung oleh bukti yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁴

Temuan dapat berupa deskripsi atau penjelasan dari suatu hal yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas, sehingga mencapai kejelasan pasca-penelitian.¹⁵ Kesimpulan pertama didasarkan pada bukti yang kredibel dan

¹³ Nurhaswinda Nurhaswinda and others, 'Penyajian Data', *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3.1 (2025), hlm. 63.

¹⁴ Nining Sri Wahyuni and Moh. Ulum, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.6 (2025), pp. 6117–24 (p. 150), doi:10.54371/jiip.v8i6.8295.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, p. 142.

koheren ketika peneliti meninjau kembali lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁶

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa membuat kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Pengambilan kesimpulan memerlukan pengumpulan data yang telah dievaluasi, dan jika temuan ini didukung oleh bukti yang kredibel, temuan tersebut dapat dianggap reliabel. Setelah menganalisis dan menyajikan fakta, penulis merumuskan kesimpulan untuk mengevaluasi hasil akhir dari informasi yang diperoleh.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, p. 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MI Darusaalam Sidodadi

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sidodadi yang beralamat di Jl. Pendidikan no.10 Sidodadi Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1995 dan terakreditasi B. Sekolah ini dulunya di dirikan oleh Bapak Ma'mum Rifa'i dan sekarang di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Siti Mahmudah, S.Pd. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 15 orang. 9 orang guuru perempuan, 6 orang guru laki-laki dan memiliki 167 siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Darussalam Sidodadi

a. Visi

"Menjadikan Madrasah yang Islami, Terampil, Populis Berwawasan Kebangsaan dan Berkualitas"

b. Misi

- 1) Menyiapkan Manusia Islami.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya yang Ada.
- 3) Mengoptimalkan Pendidikan Ketrampilan.
- 4) Meningkatkan Peran Masyarakat.
- 5) Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat.
- 6) Meningkatkan Kreatifitas dan Kompetisi disegala Bidang.

- 7) Melaksanakan Menejemen Berbasis Madrasah.
- 8) Menjadikan Madrasah Bersih, Indah dan Nyaman.

c. Tujuan

- 1) Meletakkan Pendidikan Madrasah Berbasis Keterampilan.
- 2) Meningkatkan dan Menuju Perubahan dalam Pembelajaran.
- 3) Merintis dan Meningkatkan Kualitas bagi Lulusan.
- 4) Meningkatkan Partisipasi Msyarakat Terhadap Madrasah.

3. Profil MI Darussalam Sidodadi

Nama Sekolah : MI Darussalam Sidodadi

Nama Kepala : Siti Mahmudah, S.Pd.

NSM : 111218020070

NPSN : 60705481

Status : SWASTA

Akreditasi : B

Email : midarussalam.sidodadi@gmail.com

Pejabat : Kanwel Depag

Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan no.10 Sidodadi Kec. Bandar
Surabaya Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34158

4. Daftar Guru MI Darussalam Sidodadi

Tabel 4.1
Daftar Guru MI Darussalam Sidodadi

5. No	NAMA GURU	TAHUN TUGAS	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1.	Siti Mahmudah, S.Pd.	2020	S1	Kepala Madrasah
2.	Shodiqun	1994	PGA	Guru
3.	Syafingi	1994	PGA	Guru
4.	Suwaji	1994	MA	Guru
5.	Siti Rohmah H, S.Pd.I.	2013	S1	Guru
6.	Lilik Fatmawati, S.Pd.	2014	S1	Guru
7.	Main Thoharoh, S.Ag.	2022	S1	Guru
8.	Luluk Dwiayu R, S.Pd.	2023	S1	Guru
9.	Devi Alfi Riani	2023	SMA	Guru
10.	Mita Nurmala Sari	2022	SMK	Guru
11.	Ahmad Luki Saputra	2023	SMA	Guru
12.	Rian Endika, S.E.	2015	S1	Guru
13.	Ica Febri Pratiwi	2024	SMA	Guru
14.	Akhmad Rais, S.Pd.I.	2000	S1	Guru
15.	Farida Ariani, S.Pd.I.	2005	S1	Guru

russalam Sidodadi

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik MI Darussalam Sidodadi

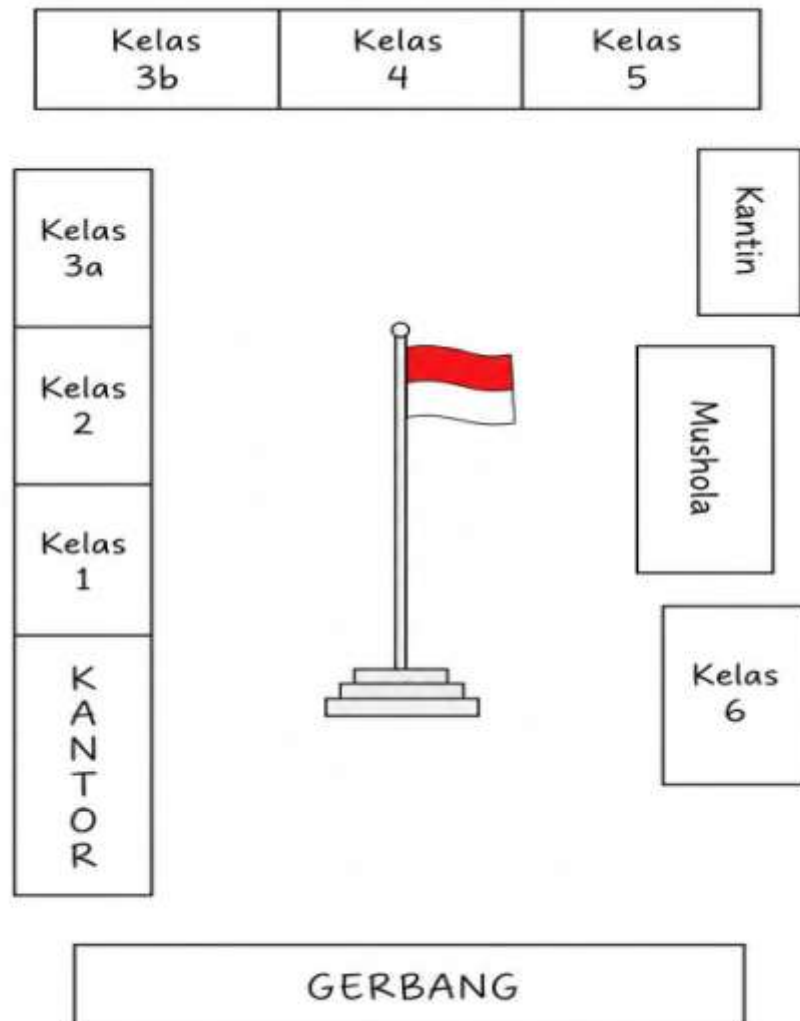
No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	27
2	Kelas 2	22
3	Kelas 3a	19
4	Kelas 3b	20
5	Kelas 4	28
6	Kelas 5	25
7	Kelas 6	26
Jumlah		167

6. Struktur Organisasi MI Darussalam Sidodadi



Gambar 4.1

7. Denah Lokasi MI Darussalam Sidodadi



Gambar 4.2

B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilakukan sejak hari Selasa, 13 April 2026, peneliti memberikan surat izin research dan di hari Rabu, 15 April 2026, peneliti sudah membuat janji temu dengan ibu wali kelas 1 untuk melakukan

wawancara terkait permasalahan yang diteliti. Dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa penjelasan terkait kesulitan membaca dan menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi. Pada hari Kamis, 16 April 2026, peneliti diberikan kesempatan untuk melihat proses peserta didik saat menulis dan membaca. Pada hari Jum'at, 17 April 2026, peneliti melakukan wawancara bersama peserta didik.

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti kemudian menguraikannya dalam deskripsi. Berikut uraian penjelasan hasil peneliti yang telah dilakukan:

1. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Pada upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1, Ibu Farida Ariani sebagai guru kelas 1 melakukan perencanaan yang matang. Ia menyadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk membantu mereka. Dari hasil wawancara dengan guru kelas 1, Ibu Farida Ariani diketahui bahwa terdapat 5 peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis dengan latar belakang kesulitan yang berbeda-beda.

Pada upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis, Ibu Farida Ariani menggunakan beberapa strategi, diantaranya:

”Yang sudah sangat lancar ada, yang belum lancar juga ada beberapa anak, bahkan waktu awal semester masih ada beberapa anak yang belum paham huruf ABC, ada 5 anak yang tidak bisa membaca dan menulis saya mengetahuinya pada saat pembelajaran dikelas. Saya sebagai guru kelas terus berusaha untuk mengajari membaca dan menulis agar anak tersebut bisa dan tidak malu sama teman-temannya.”

a. Perencanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Ibu Farida Ariani juga menjelaskan bagaimana ia merencanakan upaya untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik. Ia menggunakan metode membaca dasar dengan menggunakan *kartu huruf* sebagai media pembelajaran. Ibu Farida Ariani mengajarkan pelafalan huruf A-Z. Dalam tahap persiapan kelas, guru menyiapkan tempat duduk yang terdiri dari satu meja dan dua bangku dan memulai pembelajaran dengan menyanyi agar siswa kelas 1 merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Setelah menyanyi, guru melanjutkan dengan melafalkan huruf A-Z dan menuliskan huruf dipapan tulis seperti be, ce, de, lalu peserta didik diminta untuk menulis dibuku tulis masing-masing untuk melatih kemampuan menulis.

b. Proses Pembelajaran Membaca dan Menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca dan menulis, guru kelas 1 melakukan persiapan kelas dengan mengatur tempat duduk peserta didik dan bergantian duduk di depan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk berada di depan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru juga memulai pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh peserta didik yang bertujuan untuk melatih peserta didik lebih berani untuk memimpin dan berbicara.

Pada pembelajaran pertama, guru menggunakan kartu huruf berupa huruf vokal a, i, u, e, o, dan menggabungkannya dengan huruf lain. Ibu Farida Ariani menjelaskan:

”Untuk persiapan pertama, membaca dan menulis saya



biasanya menggunakan kartu huruf, saya biasanya memulai dari kartu huruf vokal selanjutnya saya gabungkan dengan huruf lainnya.”

Gambar 4.3
Kartu Huruf Vokal dan Huruf Abjad

Pada pembelajaran kedua, guru menggunakan buku baca bergambar sebagai sarana untuk mengenalkan kata-kata kepada peserta didik. Ibu Farida Ariani menjelaskan:

”Jadi karena ini kelas 1 ya mba, anak-anak masih suka



sama tulisan yang bergambar, saya berinisiatif memberikan buku yang tertera gambar dan tulisan, jadi setidaknya anak melihat gambar sambil mengeja tulisan.

Gambar 4.4

Buku Lancar Membaca Cerita Bergambar

Pada pembelajaran ketiga, guru fokus pada pembuatan kalimat pendek sederhana. Guru menulis kalimat-kalimat sederhana di papan tulis dan peserta didik diminta untuk menulis ulang kalimat-kalimat tersebut di buku tulis masing-masing. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membacakan kalimat-kalimat tersebut secara bersama-sama. Guru juga melakukan pengecekan satu per satu tulisan peserta didik untuk mengetahui

peserta didik yang belum mau menulis atau peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis.

c. Evaluasi Kesulitan Membaca dan Menulis

Pada evaluasi kesulitan membaca dan menulis, Ibu Farida Ariani menggunakan teknik membaca bersama dan menulis ulang untuk memaksimalkan kemampuan siswa. Dalam wawancara Ibu Farida Ariani menjelaskan:

”Pada awal pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk membaca do’a bersama yang dipimpin salah satu peserta didik yang bertujuan untuk melatih kemampuan memimpin peserta didik.”

Pada tahap evaluasi, Ibu Farida Ariani juga memeriksa tulisan peserta didik satu persatu untuk melihat kemajuan mereka. Dengan melakukan evaluasi ini, Ibu Farida Ariani dapat meniali efektivitas dari pembelajaran dan mengidentifikasi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik.

Dengan demikian, upaya-upaya yang dilakukan oleh Ibu Farida Ariani sebagai guru kelas 1 sangat berperan penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada tingkat permulaan. Keberhasilan ini tidak hanya didukung

oleh perencanaan yang matang, tetapi juga oleh penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan adanya perhatian dan dukungan dari guru, peserta didik kelas 1 dapat mengatasi kesulitan mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam belajar membaca dan menulis.

2. Apa Saja Yang Dihadapi Guru Dalam Menangani Kesulitan Membaca Dan Menulis Peserta Didik

Pada tahap ini, yang dihadapi guru dalam menangani kesulitan membaca dan menulis yang paling utama adalah perbedaan kemampuan setiap peserta didik, sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh ibu Farida Ariani:

”Kesulitannya itu kemampuan setiap peserta didik tidak sama, ada yang masih belum hafal huruf, ada yang masih kesulitan menulis, ada yang malas buat belajar, ada yang belum bisa membedakan huruf yang hampir sama, dan ada juga yang terpengaruh dengan adanya gadget.”

Guru juga menghadapi kendala dalam menjaga konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Beberapa peserta didik mudah merasa bosan dan malas, sesuai dengan apa yang kemukaan oleh peserta didik bahwa mereka merasa bosan dan malas saat belajar:

Tabel 4.3
Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Bagaimana perasaanmu selama belajar di kelas?	
	Galih Prasetyo	Malas

	Muhammad Ridho	Kadang malas kadang senang
	Marzia Aiza	Senang
	Arya Dinar Alfariza	Sedikit senang
	Zarrafi Ariadi	Senang
Pertanyaan	Seru atau tidak saat ibu guru mengajar?	
	Galih Prasetyo	Bosan, bu guru Cuma nyuruh menulis sama membaca terus.
	Muhammad Ridho	Kadang bosan kalau disuruh membaca
	Marzia Aiza	Seru, karena biar aku bisa membaca dan menulis.
	Arya Dinar Alfariza	Bosan
	Zarrafi Ariadi	Seru banget

Oleh karena itu, ibu Farida Ariani selaku guru kelas 1 akan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran tetap menarik, seperti menggunakan metode dan media yang menarik perhatian perhatian peserta didik untuk lebih giat belajar.

3. Metode Pembelajaran Apa Yang Digunakan Guru Untuk Membantu Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Membaca Dan Menulis

Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis permulaan. Pemilihan metode dilakukan dengan

menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami.

Salah satu metode yang digunakan oleh ibu Farida Ariani selaku guru kelas 1 adalah membaca bertahap dan menerapkan latihan secara berulang untuk menulis. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

”Kalau mengajarnya saya mulai dari yang paling dasar dulu. Anak-anak dikenalkan huruf satu-satu, terus belajar membaca suku kata seperti ba, bi, bu baru nanti membaca kata dan kalimat sederhana. Saya juga melatih untuk menulis sedikit-sedikit sama apa yang saya ajarkan saat belajar membaca. Kalau sering diulang biasanya mereka jadi lebih cepat hafal dengan huruf-huruf abjad saat membaca dan menulis.”

Selanjutnya, guru menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf vokal, kartu huruf abjad, dan buku lancar membaca cerita bergambar”.

Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan motivasi dan penguatan positif kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam belajar. Guru memberikan pujian ketika peserta didik menunjukkan perkembangan, sekecil apa pun kemajuan yang dicapai.

C. Pembahasan

1. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Pada upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1, Ibu Farida Ariani sebagai guru kelas 1 melakukan perencanaan yang matang. Ia menyadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk membantu mereka. Dari hasil wawancara dengan guru kelas 1, Ibu Farida Ariani diketahui bahwa terdapat 5 peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis dengan latar belakang kesulitan yang berbeda-beda.

Pada upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis, Ibu Farida Ariani menggunakan beberapa strategi, diantaranya:

”Yang sudah sangat lancar ada, yang belum lancar juga ada beberapa anak, bahkan waktu awal semester masih ada beberapa anak yang belum paham huruf ABC, ada 5 anak yang tidak bisa membaca dan menulis saya mengetahuinya pada saat pembelajaran dikelas. Saya sebagai guru kelas terus berusaha untuk mengajari membaca dan menulis agar anak tersebut bisa dan tidak malu sama teman-temannya.”

- a. Perencanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Ibu Farida Ariani juga menjelaskan bagaimana ia merencanakan upaya untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik. Ia menggunakan metode membaca dasar dengan menggunakan *kartu huruf* sebagai media pembelajaran. Ibu Farida Ariani mengajarkan pelafalan huruf A-Z. Dalam tahap persiapan kelas, guru menyiapkan tempat duduk yang terdiri dari satu meja dan dua bangku dan memulai pembelajaran dengan menyanyi agar siswa kelas 1 merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Setelah menyanyi, guru melanjutkan dengan melafalkan huruf A-Z dan menuliskan huruf dipapan tulis seperti be, ce, de, lalu peserta didik diminta untuk menulis dibuku tulis masing-masing untuk melatih kemampuan menulis.

b. Proses Pembelajaran Membaca dan Menulis pada kelas 1 MI Darussalam Sidodadi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca dan menulis, guru kelas 1 melakukan persiapan kelas dengan mengatur tempat duduk peserta didik dan bergantian duduk di depan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk berada di depan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru juga memulai pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh peserta didik yang bertujuan untuk melatih peserta didik lebih berani untuk memimpin dan berbicara.

Pada pembelajaran pertama, guru menggunakan kartu huruf



berupa huruf vokal a, i,u, e, o, dan menggabungkannya dengan huruf lain. Ibu Farida Ariani menjelaskan:

”Untuk persiapan pertama, membaca dan menulis saya biasanya menggunakan kartu huruf, saya biasanya memulai dari kartu huruf vokal selanjutnya saya gabungkan dengan huruf lainnya.”

Gambar 4.3
Kartu Huruf Vokal dan Huruf Abjad

Pada pembelajaran kedua, guru menggunakan buku baca bergambar sebagai sarana untuk mengenalkan kata-kata kepada peserta didik. Ibu Farida Ariani menjelaskan:

”Jadi karena ini kelas 1 ya mba, anak-anak masih suka sama tulisan yang bergambar, saya berinisiatif memberikan buku

yang tertera gambar dan tulisan , jadi setidaknya anak melihat gambar sambil mengeja tulisan.

Gambar 4.4

Buku Lancar Membaca Cerita Bergambar

Pada pembelajaran ketiga, guru fokus pada pembuatan kalimat pendek sederhana. Guru menulis kalimat-kalimat sederhana di papan tulis dan peserta didik diminta untuk menulis ulang kalimat-kalimat tersebut di buku tulis masing-masing. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membacakan kalimat-kalimat tersebut secara bersama-sama. Guru juga melakukan pengecekan satu per satu tulisan peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang belum mau menulis atau peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis.

c. Evaluasi Kesulitan Membaca dan Menulis

Pada evaluasi kesulitan membaca dan menulis, Ibu Farida Ariani menggunakan teknik membaca bersama dan menulis ulang untuk memaksimalkan kemampuan siswa. Dalam wawancara Ibu



Farida Ariani menjelaskan:

”Pada awal pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk membaca do’a bersama yang dipimpin salah satu peserta didik yang bertujuan untuk melatih kemampuan memimpin peserta didik.”

Pada tahap evaluasi, Ibu Farida Ariani juga memeriksa tulisan peserta didik satu persatu untuk melihat kemajuan mereka. Dengan melakukan evaluasi ini, Ibu Farida Ariani dapat meniali efektivitas dari pembelajaran dan mengidentifikasi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik.

Dengan demikian, upaya-upaya yang dilakukan oleh Ibu Farida Ariani sebagai guru kelas 1 sangat berperan penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada tingkat permulaan. Keberhasilan ini tidak hanya didukung oleh perencanaan yang matang, tetapi juga oleh penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan adanya perhatian dan dukungan dari guru, peserta didik kelas 1 dapat mengatasi kesulitan mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam belajar membaca dan menulis.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusron Maulana El-yunusi bahwa upaya yang

dilakukan oleh guru kelas 1 MI Darussalam Sidodadi merupakan proses yang menentukan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan dan mengevaluasi pembelajaran agar yang dilakukannya dapat mencapai target secara efektif. Dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis, guru perlu menyiapkan beberapa tahap dari perencanaan, proses pembelajaran hingga mengevaluasi.¹

2. Apa Saja Yang Dihadapi Guru Dalam Menangani Kesulitan Membaca Dan Menulis Peserta Didik

Pada tahap ini, yang dihadapi guru dalam menangani kesulitan membaca dan menulis yang paling utama adalah perbedaan kemampuan setiap peserta didik, sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh ibu Farida Ariani:

”Kesulitannya itu kemampuan setiap peserta didik tidak sama, ada yang masih belum hafal huruf, ada yang masih kesulitan menulis, ada yang malas buat belajar, ada yang belum bisa membedakan huruf yang hampir sama, dan ada juga yang terpengaruh dengan adanya gadget.”

Guru juga menghadapi kendala dalam menjaga konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Beberapa peserta didik mudah merasa

¹ Muhammad Yusron Maulana El-yunusi, ‘Strategi Yang Tepat Dan Berbasis Pada Kebutuhan Siswa Akan Memberikan Dampak Signifikan Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Anak Sejak Dini.’, 8.3 (2024), pp. 2187–95.

bosan dan malas, sesuai dengan apa yang kemukaan oleh peserta didik bahwa mereka merasa bosa dan malas saat belajar:

Tabel 4.3
Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Bagaimana perasaanmu selama belajar di kelas?	
	Galih Prasetyo	Malas
	Muhammad Ridho	Kadang malas kadang senang
	Marzia Aiza	Senang
	Arya Dinar Alfariza	Sedikit senang
	Zarrafi Ariadi	Senang
Pertanyaan	Seru atau tidak saat ibu guru mengajar?	
	Galih Prasetyo	Bosan, bu guru Cuma nyuruh menulis sama membaca terus.
	Muhammad Ridho	Kadang bosan kalau disuruh membaca
	Marzia Aiza	Seru, karena biar aku bisa membaca dan menulis.
	Arya Dinar Alfariza	Bosan
	Zarrafi Ariadi	Seru banget

Oleh karena itu, ibu Farida Ariani selaku guru kelas 1 akan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran tetap menarik, seperti menggunakan metode dan media yang menarik perhatian perhatian peserta didik untuk lebih giat belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalisa Dwi Putri bahwa proses pembelajaran pasti akan menemukan

kesulitan yang dialami peserta didik, terutama peserta didik kelas rendah. Peserta didik yang mengalami kesulitan pun memiliki alasan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.²

3. Metode Pembelajaran Apa Yang Digunakan Guru Untuk Membantu Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Membaca Dan Menulis

Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis permulaan. Pemilihan metode dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami.

Salah satu metode yang digunakan oleh ibu Farida Ariani selaku guru kelas 1 adalah membaca bertahap dan menerapkan latihan secara berulang untuk menulis. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

”Kalau mengajarnya saya mulai dari yang paling dasar dulu. Anak-anak dikenalkan huruf satu-satu, terus belajar membaca suku kata seperti ba, bi, bu baru nanti membaca kata dan kalimat sederhana. Saya juga melatih untuk menulis sedikit-sedikit sama apa yang saya ajarkan saat belajar membaca. Kalau sering diulang biasanya mereka jadi lebih cepat hafal dengan huruf-huruf abjad saat membaca dan menulis.”

² Kalisa Dwi Putri, Patra aghtiar Rakhman, and Nana Hendra Cipta, ‘Menganalisis Kesulitan Guru Dalam Menghadapi Peserta Didik Pada Tahap Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Rendah Sdn 064037’, *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 (2023).

Selanjutnya, guru menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf vokal, kartu huruf abjad, dan buku lancar membaca cerita bergambar”.

Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan motivasi dan penguatan positif kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam belajar. Guru memberikan pujian ketika peserta didik menunjukkan perkembangan, sekecil apa pun kemajuan yang dicapai.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda bahwa peserta didik meg hafal dan melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Terdapat huruf-huruf tertentu yang memiliki bentuk yang mirip, guru membedakan huruf-huruf b dengan d, p dengan q, n dengan u dan lain sebagainya. Dengan cara memberi warna yang berbeda pada kartu huruf, lalu peserta didik dilatih secara berulang-ulang sampai bisa membdekan huruf.³

³ N Amanda, P.A Rakhman, and S Rokmanah, 'Faktor Permasalahan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11.1 (2022), pp. 11–23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru berupaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis melalui pendampingan individual, latihan membaca dan menulis secara rutin, pemberian motivasi, pengulangan materi sesuai kebutuhan peserta didik, kerja sama dengan orang tua, serta evaluasi berkala untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
2. Hambatan yang dihadapi guru meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, masih adanya peserta didik yang belum mengenal dan membedakan huruf, rendahnya konsentrasi dan motivasi belajar, kurangnya pendampingan orang tua, pengaruh penggunaan gadget, serta keterbatasan waktu guru dalam memberikan bimbingan secara individual.
3. Guru menggunakan metode fonik, latihan atau pengulangan, pendampingan individual, serta media kartu huruf dan buku bacaan bergambar untuk membantu peserta didik membaca dan menulis, Metode tersebut membantu meningkatkan kemampuan membaca dan

menulis permulaan sesuai dengan perkembangan masing-masing peserta didik.

B. Saran

Mengacu pada hasil temuan dan pembahasan yang telah di paparkan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu mmelengkapi fasilitas belajar peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan peserta didik semakin semangat untuk belajar.
2. Wali kelas sebaiknya media pembelajaran agar dalam mengajarkan materi peserta didik tidak mudah bosan dan tertarik untuk memperhatikan.
3. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan rajin berlatih menulis, serta menumbuhkan minat dan motivasi dalam setiap pembelajaran.
4. Peneliti berikutnya dapat memperluas kajian aspek lain seperti tanda baca, dan struktur paragraf dalam penulisan. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesulitan membaca dan menulis pada peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Tia, Sundawati Tisnasari, and Sigit Setiawan, 'Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru', *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9.2 (2023), pp. 367–82, doi:10.31932/jpdp.v9i2.2268
- Amallia, Nurul, and Een Unaenah, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar', *At-Ta`Dib*, 2.2 (2021), pp. 123–33, doi:10.32832/at-tadib.v2i2.19375
- Amanda, N, P.A Rakhman, and S Rokmanah, 'Faktor Permasalahan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11.1 (2022), pp. 11–23 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/57654>>
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57
- Azkiya, Nurul, and Syamsu Ridhuan, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat', *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12.1 (2023), p. 125, doi:10.31000/lgrm.v12i1.8266
- Cahyati, Suci, 'Guru Berkarakter Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Academy of Education Journal*, 11.01 (2020), pp. 63–74, doi:10.47200/aoej.v11i01.319
- Dewi, Kadek Yati Fitria, 'Mengelola Siswa Dengan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia)', *Daiwi Widya*, 8.5 (2022), pp. 30–41, doi:10.37637/dw.v8i5.909
- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, and Mila Novira, 'Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3.3 (2024), pp. 72–80, doi:10.55606/jpbb.v3i3.3837
- El-yunusi, Muhammad Yusron Maulana, 'Strategi Yang Tepat Dan Berbasis Pada Kebutuhan Siswa Akan Memberikan Dampak Signifikan Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Anak Sejak Dini.', 8.3 (2024), pp. 2187–95

- Habiburrahman, and others, 'Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Membaca Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keluarga Ku Unik Di SDN 1 Tempos', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10.2 (2025), pp. 1208–16
- Hanifah, Ummu, and others, 'Memahami Dan Menjelaskan Tentang Kesulitan Belajar, Definisi Kesulitan Belajar, Diagnosis Hingga Alternatif Pemecahan Masalahnya', *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2.1 (2025), pp. 440–48, doi:10.57235/hemat.v2i1.5088
- Hapsari, Estuning Dewi, 'Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa', *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20.1 (2019), pp. 10–24, doi:10.23960/aksara/v20i1.pp10-24
- Hufinah, Siti Halilah, 'Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.2 (2022), pp. 788–885, doi:10.36989/didaktik.v8i2.437
- Hulwah, Basmah, and Mubarak Ahmad, 'Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 7360–67, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3519
- Hunowu, 'Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru', *Valid Jurnal Pengabdian*, 1.3 (2019), pp. 1–10
- Idayanti, Zulfi, and others, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas I Dan II Sekolah Dasar', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.2 (2024), pp. 689–94, doi:10.51169/ideguru.v9i2.817
- Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowanko, 'Data Primer Dalam Penelitian', *Journal Ilmiah Society*, 3.1 (2023), pp. 1–7 <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>>
- Jamaludin, Ujang, Reksa Adya Pribadi, and Kayla Anindya Zahra, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 2 Sd Menggunakan Media Kartu Huruf', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 183.2 (2023), pp. 153–64
- Jayanti, Dewi, and Susanti Susanti, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar', *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.2 (2023), pp. 100–14, doi:10.35964/munawwarah.v15i2.3
- Khairina, Dita, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023), pp. 305–11, doi:10.29303/jipp.v8i1.1178
- Khasanah, Khoirun Alfizein, and Rahyu Setiani, 'Analisis Kesulitan Menulis

- Permulaan Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SD Negeri Samir Tulungagung', *Jurnal Simki Postgraduate*, 3.2 (2024), pp. 147–57, doi:10.29407/jspg.v3i2.804
- Mamlakah, ti, 'Guru Profesional: Menggali Kompetensi Dan Mengasah Karakteristik', *Adiba: Journal of Education*, 3.4 (2023), pp. 447–53
- Maulidiyah, Hidayatul, Abdullah Fathoni Sujada, and Imam Syafi, 'Strategies and Challenges of Developing Professional Teacher Characteristics in Improving the Quality of Education Based on Jean Piaget ' s Perspective Abstract :', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2025), pp. 177–94
- Mawarena, Ismi Arum, 'Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan', *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4.2 (2022), p. 5
- Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. by Hilmiati (Mataram, 2020), xvii
- Mubin, Minahul, and Sherif Juniar Aryanto, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.03 (2024), pp. 554–59, doi:10.47709/educendikia.v3i03.3429
- Munawir, Munawir, Amilya Nurul Erindha, and Della Puspita Sari, 'Memahami Karakteristik Guru Profesional', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023), pp. 384–90, doi:10.29303/jipp.v8i1.1108
- Nur Rahimi, Adila Farizqy, 'Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.2 (2022), p. 91, doi:10.18592/jtipai.v12i2.7801
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, and Hatma Heris Mahendra, 'Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), pp. 1462–70, doi:10.31004/basicedu.v5i3.907
- Nurhaliza Putri Sabila, and Siti Quratul Ain, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 177 Pekanbaru', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023), pp. 5953–64, doi:10.36989/didaktik.v9i2.1384
- Nurhaswinda, Nurhaswinda, and others, 'Penyajian Data', *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3.1 (2025), pp. 59–68, doi:10.35870/ljit.v3i1.3709
- Nurul Melani Haifa, and others, 'Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan', *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2.2 (2025), pp. 256–70, doi:10.62383/dilan.v2i2.1563

- Nurzannah, Siti, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran', *ALACRITY: Journal of Education*, 2.3 (2022), pp. 26–34, doi:10.52121/alacrity.v2i3.108
- Pitriani, Hani, Deni Faslah, and Imas Masitoh, 'Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9.1 (2023), pp. 33–38, doi:10.37567/al-muttaqin.v9i1.2218
- Pratiwi, Tiara Lanop, 'Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sdn 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing', *Braz Dent J.*, 2022, pp. 1–12
- Putri, Kalisa Dwi, Patra aghtiar Rakhman, and Nana Hendra Cipta, 'Menganalisis Kesulitan Guru Dalam Menghadapi Peserta Didik Pada Tahap Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Rendah Sdn 064037', *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 (2023)
- Putu, I, and others, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 5 Sdn 4 Tiga', *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2025), p. 33
- Rahmiati, and Fatimah Azis, 'Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar', *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), pp. 6007–18
<<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>>
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), pp. 81–95
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 21.1 (2020), pp. 1–9
- Sari, Nanda Permata, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sdit Al Marhamah Kampung Dalam Pariaman.Skripsi', *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 3.2 (2022), pp. 7–20
- Sari, Nur Nilam, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 5 Manggeng, Accident Analysis and Prevention*, 2023, CLXXXIII
- Sintha Setyastuti, Citra, Aan Budi Santoso, and Usmani Haryanti, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Munggung', *Berajah Journal*, 2.1 (2021), pp. 58–62
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiani Suryandari, 3rd edn (Bandung, 2024)
- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021), p. 713, doi:10.37905/aksara.7.2.713-726.2021

- Sulistriani, Sulistriani, Joko Santoso, and Srikandi Oktaviani, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1.2 (2021), pp. 57–68, doi:10.52657/jouese.v1i2.1517
- Teknologi, Berbasis, Informasi Dan, and Komunikasi Tik, 'Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.3 (2022), pp. 225–34, doi:10.30596/jppp.v3i3.12978
- Utari, Vovi, and Riris Nurkholidah Rambe, 'Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), pp. 362–67 <<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>>
- Wahyuni, Nining Sri, and Moh. Ulum, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.6 (2025), pp. 6117–24, doi:10.54371/jiip.v8i6.8295
- Wulandari, Sri, 'UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II DI SD NEGERI LABUY ACEH BESAR', *Accident Analysis and Prevention*, 2023, pp. 153–64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2868/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MI DARUSSALAM
SIDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MI DARUSSALAM SIDODADI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LAILI ULFA
NPM : 2201032015
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA DAN MENULIS PADA SISWA KELAS 1 MI
DARUSSALAM SIDODADI

untuk melakukan prasurvey di MI DARUSSALAM SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MI DARUSSALAM SIDODADI untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 2. Balasan surat pra survey



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM SIDODADI
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM SIDODADI
KEC.BANDAR SURABAYA KAB LAMPUNG TENGAH
Alamat: Jalan Pendidikan No 10 Sidodadi Bandar surabaya



Nomor : 086/047/YPID/MI.Sdd/VII/2025
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Pra-Survey

Bandar Surabaya, 28 Juli 2025
 Kepada Yth Ketua Jurusan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin pra-survey saudara nomor B-2868/In.28/J/TL.01/07/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal permohonan izin melakukan pra-survey di MI Darussalam Sidodadi,

Nama : LAILI ULFA
 NPM : 2201032015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa surat permohonan tersebut telah kami setuju.

Adapun pra-survey yang saudara ajukan berjudul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA SISWA KELAS 1 MI DARUSSAALAM SIDODADI"

Kami berharap kegiatan pra-survey ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Bandar Surabaya, 28 Juli 2025
 Kepala Madrasah

SITI MAHMUDAH, S.Pd

Lampiran 3. Surat bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1054/In.28.1/J/TL.00/03/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Sudirin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LAILI ULFA**
 NPM : 2201032015
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELASS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

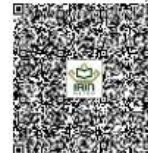
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2026

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 4. Permohonan surat izin research

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAILI ULFA
NPM : 2201032015
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : **3,67** (Tiga Koma Enam Tujuh)
Alamat Tempat Tinggal : Dusun 2 rt.004/rw.002, cempaka putih, bandar surabaya, lampung
tengah, lampung
HP. 85709603128

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN
MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI
Tempat Research : MI DARUSSALAM SIDODADI

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 01 April 2026
Pendaftar,



LAILI ULFA
NPM 2201032015

Lampiran 5. Surat izin research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1060/In.28/D.1/TL.00/04/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI DARUSSALAM
 SIDODADI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1059/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 01 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **LAILI ULFA**
 NPM : 2201032015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI DARUSSALAM SIDODADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI DARUSSALAM SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

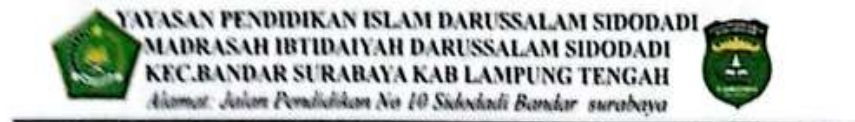
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6. Surat balasan research



Nomor : 086/067/YPID/MI.Sdd/IV/2026
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Research

Bandar Surabaya, 14 April 2026
 Kepada Yth Ketua Jurusan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Research saudara nomor B-1059/Ln.28/TL.01/04/2026 tanggal 01 April 2026 atas nama saudara:

Nama : LAILI ULFA
 NPM : 2201032015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa surat Izin Research tersebut telah kami setuju.

Adapun Research yang saudara ajukan berjudul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS I MI DARUSSAALAM SIDODADI"

Kami berharap kegiatan Research ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Lampiran 7. Surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1059/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LAILI ULFA**
 NPM : **2201032015**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI DARUSSALAM SIDODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
 Pejabat Setempat
Siti Mahmudah, s.pd.
 NPM 2872770332031

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 01 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8. Surat keterangan kegiatan penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM SIDODADI
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM SIDODADI
KEC.BANDAR SURABAYA KAB LAMPUNG TENGAH
Alamat: Jalan Pendidikan No 10 Sidodadi Bandar Surabaya



SURAT KETERANGAN KEGIATAN PENELITIAN
NOMOR : 086/079/YPID-Sdd/VI/2026

Assalamu'alaikum Warohmaullahi wabarokatuh,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MAHMUDAH, S.Pd, Gr
 NPK : 2872770332031
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Pendidikan NO:10 Sidodadi bandar Surabaya
 No Telepon : 081440042334

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswi di bawah ini:

Nama : LAILI ULFA
 NPM : 2201032015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan kegiatan Research/ Penelitian Skripsi di Madrasah kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir selama sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'Alaikum Warohmaullahi Wabarokatuh.

Hormat kami,

Bandar Surabaya, 18 April 2026
 Kepala Madrasah
 SITI MAHMUDAH, S.Pd, Gr
 NPK 2872770332031



Lampiran 9. OUTLINE & APD

OUTLINE SKRIPSI	
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru	
1. Upaya Guru Kelas	
2. Karakteristik Guru	
3. Peran Guru	
B. Kesulitan Membaca Dan Menulis	
1. Kesulitan Membaca	
2. Kesulitan Menulis	
3. Jenis Kesulitan Belajar	
4. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis	
C. Membaca Permulaan	
1. Pengertian Membaca Permulaan	
2. Tujuan Membaca Permulaan	
3. Ciri-Ciri Membaca Permulaan	
D. Menulis Permulaan	
1. Pengertian Menulis Permulaan	
2. Tujuan Menulis Permulaan	
3. Faktor-Faktor Menulis Permulaan	

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat MI Darussalam Sidodadi
 - 2. Visi dan Misi MI Darussalam Sidodadi
 - 3. Profil MI Darussalam Sidodadi
 - 4. Daftar Guru MI Darussalam Sidodadi
 - 5. Daftar Peserta Didik MI Darussalam Sidodadi
 - 6. Struktur Organisasi MI Darussalam Sidodadi
 - 7. Denah Lokasi MI Darussalam Sidodadi
- B. Temuan Khusus
 - 1. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Kelas I MI Darussalam Sidodadi
 - 2. Apa Saja Hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Menangani Kesulitan Membaca Dan Menulis Peserta Didik

3. Metode Pembelajaran Apa Yang Digunakan Guru Untuk Membantu Siswa
Yang Mengalami Kesulitan Membaca Dan Menulis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Sudirin, M.Pd.
NIP. 196206241989121001

Metro, 05 Februari 2026
Mahasiswa

Laili Ulfa
NPM. 2201032015

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS PADA KELAS 1 MI DARUSSALAM SIDODADI

1. Lembar Observasi

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		iya	Tidak	
1.	Peserta didik lambat dalam membaca atau menulis (misal: mengenal huruf dan menulis huruf)	✓		kemampuan membaca dan menulis pada setiap peserta didik memiliki tingkatannya masing-masing. ada yang sudah bisa menulis tapi belum bisa membaca dan maupun sebaliknya
2.	Peserta didik sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misa: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		kemampuan daya ingat yang kurang untuk membedakan huruf yang mirip dan ada juga yang tidak memperhatikan gurunya saat mengajar
3.	Peserta didik sering mengulang dalam mengeja kata dan kelengkapan huruf/kata	✓		menghubungkan huruf dan bunyi, sering membalik atau menukar huruf yang bentuknya mirip bisa disebut disleksia

2. Wawancara Guru Kelas

Nama : Farida Ariani, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas I

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
Bentuk Kesulitan Belajar	1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik?	Ada beberapa bentuk kesulitan belajar yang dihadapi oleh Peserta Didik di kelas rendah adalah kesulitan belajar membaca dan menulis.
	2. Bagaimana gejala awal yang ditunjukkan peserta didik berkesulitan membaca dan menulis?	Gejala awalnya mulai terlihat saat pembelajaran di kelas. Peserta Didik ini sangat malas kalau disuruh membaca dan menulis. Sehingga saya mulai mencari penyebabnya.

	3. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca dan menulis peserta didik saat pertama kali masuk kelas I?	Yang sudah lancar ada, tapi masih ada juga beberapa anak yang belum lancar. Bahkan di awal Semester, ada beberapa anak yang belum mengenal huruf ABC. Dari kegiatan belajar dikelas, saya mengetahui ada 5 anak yang belum bisa membaca dan menulis.
Upaya guru kelas I MI Darussalam Sidodadi	1. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis?	Upaya yang saya lakukan brasanya menggunakan kartu huruf, saya masanya memulai dari kartu huruf Vokal. Selanjutnya saya gabungkan dengan huruf konsonan.
	2. Metode apa yang ibu lakukan di kelas tersebut?	Metode yang saya lakukan ialah metode membaca dasar dan alfabetik.

	3. Media apa yang ibu gunakan di dalam kelas untuk mengatasi permasalahan ini?	Saya menggunakan media kartu huruf Vokal, huruf abjad, dan buku "Lancar Membaca Cerita Bergambar".
	4. Kenapa ibu menggunakan tiga media tersebut?	karena untuk melatih menulis itu saya menggunakan kartu huruf dan media lainnya untuk membantu menarik perhatian peserta didik belajar membaca dan menulis.

3. Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Bagaimana perasaanmu selama belajar di kelas?	
	Galih Prasetyo	malas
	Muhammad Ridho	Kadang malas kadang senang
	Marzia Aiza	Senang
	Arya Dinar Alfariza	Sedikit Senang
	Zarrafi Ariadi	Senang
Pertanyaan	Seru atau tidak saat ibu guru mengajar?	
	Galih Prasetyo	bosan, bu guru cuma nyuruh menulis sama membaca terus.
	Muhammad Ridho	kadang bosan kalau disuruh membaca
	Marzia Aiza	Seru, karena brar aku bisa membaca sama menulis.
	Arya Dinar Alfariza	bosen
	Zarrafi Ariadi	Seru banget
Pertanyaan	Apakah bu guru sering mengajak kamu latihan membaca dan menulis?	
	Galih Prasetyo	Sering, tapi aku bosan karena aku ngga bisa
	Muhammad Ridho	Sering

	Marzia Aiza	Ibu guru selalu mengajari
	Arya Dinar Alfariza	Sering
	Zarrafi Ariadi	Sering
Pertanyaan	Kenapa kamu belum bisa membaca dan menulis?	
	Galih Prasetyo	karena aku malas belajar
	Muhammad Ridho	aku udah bisa menulisi tapi belum bisa membaca, karena aku belum bisa membedakan huruf yang mirip.
	Marzia Aiza	aku belum bisa mengenal huruf, aku juga belum bisa menulis huruf
	Arya Dinar Alfariza	aku membaca udah bisa, tapi menulis aku belum bisa rapi.
	Zarrafi Ariadi	aku juga membaca udah bisa, tapi menulis aku masih angga jumlah jarak (spasi)
Pertanyaan	Apakah ada huruf yang sulit kamu bedakan?	
	Galih Prasetyo	Semuanya sulit
	Muhammad Ridho	ada saat membaca kesulitan untuk membedakan huruf yang mirip.
	Marzia Aiza	ada saat membaca aku susah mengenal huruf, terus saat menulis aku susah menulis hurufnya.

	Arya Dinar Alfariza	tidak
	Zarrafi Ariadi	tidak ada
Pertanyaan	Sant membaca, apakah kamu harus mengeja satu-satu?	
	Galih Prasetyo	Iya, tapi aku ketep tidak bisa
	Muhammad Ridho	Iya, tapi aku belum bisa
	Marzia Aiza	Iya, tapi aku belum bisa membaca sama menulis
	Arya Dinar Alfariza	Iya, biar bisa
	Zarrafi Ariadi	Iya, biar bisa
Pertanyaan	Apakah kamu merasa sulit menulis huruf atau menyalin tulisan dari papan tulis?	
	Galih Prasetyo	Susah, karena aku malas buat menulis
	Muhammad Ridho	tidak, aku sudah bisa untuk menulis
	Marzia Aiza	susah, aku belum bisa menulis
	Arya Dinar Alfariza	tidak
	Zarrafi Ariadi	tidak, kalau menulis aku udah bisa, aku cuma belum bisa membaca

4. Dokumentasi

- a. Wawancara
- b. Suasana kelas saat pembelajaran

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Sudirin, M.Pd.
NIP. 196206241989121001

Metro, 05 Februari 2026
Mahasiswa



Laili Liffa
NPM. 2201032015

Lampiran 10. Surat Keterangan bebas pustaka perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Ringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-594/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LAILI ULFA
NPM : 2201032015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

San Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920426 201903 1 009

Lampiran 11. Turnitin


Page 1 of 91 - Cover Page
Submission ID: trnsid:13596173743

Turnitin No Repository

Skripsi_Laili Ulfa_2201032015.docx

- Tugas 4 - No Repository
- TUGAS 17 JUNI (No Repository)
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID	trnsid:13596173743	87 Pages
Submission Date	Jun 17, 2026, 10:06 AM GMT+7	10,091 Words
Download Date	Jun 17, 2026, 10:11 AM GMT+7	67,502 Characters
File Name	Skripsi_Laili_Ulfa_2201032015.docx	
File Size	4.4 MB	

Metro, 17 Juni 2026



Fahmad Ari Wibowo


Page 1 of 91 - Cover Page
Submission ID: trnsid:13596173743

 **turnitin** Page 2 of 91 - Integrity Overview

Submission ID: 00000173743

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

17%		Internet sources
1%		Publications
5%		Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 3 of 91 - Integrity Overview Submission ID: Unsub:13596173243

Top Sources

17% Internet sources
1% Publications
5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinsalzu.ac.id	6%
2	Internet	repository.metrouniv.ac.id	5%
3	Student papers	IAJN Metro Lampung	<1%
4	Internet	ejurnal.politeknikpratama.ac.id	<1%
5	Internet	digitlib.ulm.ac.id	<1%
6	Internet	journal.uir.ac.id	<1%
7	Internet	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id	<1%
8	Internet	jipp.unram.ac.id	<1%
9	Internet	jptam.org	<1%
10	Internet	murhum.ppjpaud.org	<1%
11	Internet	Jurnal.lainambon.ac.id	<1%

turnitin Page 3 of 91 - Integrity Overview Submission ID: Unsub:13596173243

turnitin Page 4 of 91 - Integrity Overview Submission ID: 0m34d-1.3556173743

12	Internet	repository.upi.edu	<1%
13	Internet	jurnal.stainwsamawa.ac.id	<1%
14	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
15	Internet	repositori.unimma.ac.id	<1%
16	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
17	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
18	Publication	Henny Yunita, Nazurty Nazurty. "Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis ...	<1%
19	Publication	Nur Sella Fauziah, Awirla Awirla, Asep Taufiqurrahman. "Analisis Peran Guru dala...	<1%

Metro, 17 Juni 2026

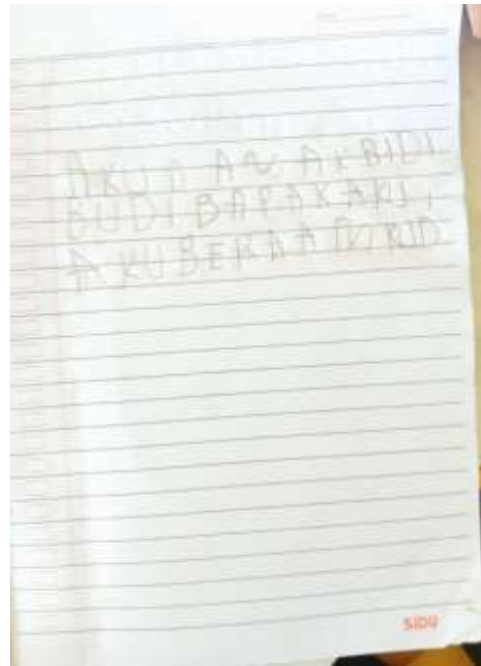
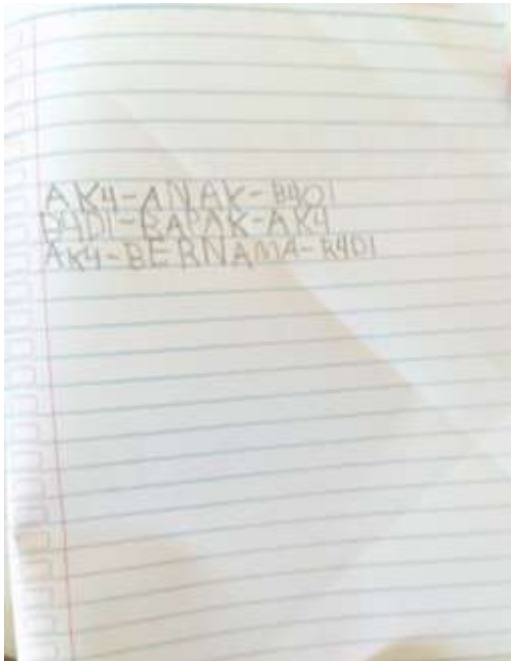


Kahmad Ari Wibowo

turnitin Page 4 of 91 - Integrity Overview Submission ID: 0m34d-1.3556173743

Lampiran 12. Dokumentasi penelitian

Wawancara dan Observasi



Hasil Tulisan Peserta Didik Yang Kesulitan Menulis



Wawancara bersama wali kelas 1

Proses pembelajaran peserta didik saat membaca dan menulis



Wawancara Peserta didik

Keadaan ruang kelas saat pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Laili Ulfa, lahir didesa Sidodadi, Kec. Bandar Surabaya, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung. Lahir pada tanggal 24 Juni 2004, anak pertama diantara dua bersaudara, dari bapak Marsudi Bagio Utomo dan ibu Khusnul Khotimah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI Darussalam Sidodadi dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2016. Sekolah Menengah Pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu adalah SMP Ky Ageng Giri yang lulus pada tahun 2019. Sekolah Menengah Atas penulis menimba ilmu di SMA Ky Ageng Giri dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN JUSILA Lampung pada tahun 2022 dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menempuh pendidikan di UIN JUSILA Lampung, penulis banyak belajar mengikuti salah satu organisasi internal kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR). Penulis juga menjadi Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) periode kepengurusan tahun 2024. Setelah menyelesaikan pendidikan di kampus UIN JUSILA Lampung ini penulis berharap Allah menjadikan ilmu yang penulis miliki menjadi ilmu yang bermanfaat dan diamalkan dengan sebaik-baiknya bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.